

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN (RPP) di SD INPRES BTN SILAE**



*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Palu*

Oleh :  
Moh. Indrawan Salatun  
NIM : 181030136

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Implementasi Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SD Inpres BTN Silae*" benar hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebahagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 16 Februari 2025 M  
17 Syaban 1446

Penulis



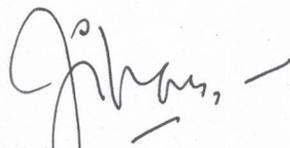
Moh. Indrawan Salatun  
NIM : 181030136

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "*Implementasi Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SD Inpres BTN Silae*". Oleh Moh. Indrawan Salatun. NIM:181030136, mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing- masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

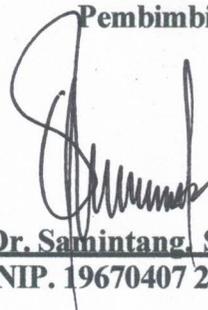
Palu, 16 Februari 2025 M  
17 Syaban 1446

**Pembimbing I**



**Dr. Jihan. S.Ag. M.Ag.**  
NIP. 19770811 200312 2 001

**Pembimbing II**

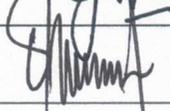


**Dr. Samintang. S.Sos. M.Pd**  
NIP. 19670407 202321 2 001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Moh. Indrawan Salatun NIM. 18.1.03.0136, dengan judul **“Implementasi Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SD Inpres BTN Silae”** yang telah diujikan di hadapan Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 21 Februari 2025 M, yang bertepatan dengan tanggal 22 Sya'ban 1446 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

### DEWAN PENGUJI

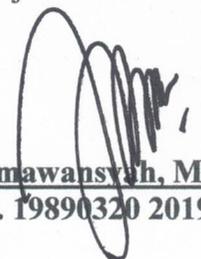
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Darmawansyah, M.Pd	
Munaqisy I	Dra. Mastura Minabari, M.M.	
Munaqisy II	Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing II	Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.	

Mengetahui :

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19731931 200501 1 070

Ketua  
Manajemen Pendidikan Islam

  
Darmawansyah, M.Pd  
NIP. 19890320 201903 1 008

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Karena dengan berkah, limpahan dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SD Inpres BTN Silae”** yang merupakan syarat untuk diseminarkan di lingkungan kampus hijau Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi bahasa maupun susunan kata demi kata. Hal ini di sebabkan keterbatasan kemampuan Penulis dalam menuangkan ilmu yang di miliki oleh Penulis Maka dengan selesainya penulisan skripsi ini, Penulis tak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, ayah : Bahrin Salatun. Ibu. : Nurjannah Laamu yang telah bersusah payah mengasuh dan memelihara serta tidak bosan-bosan dan henti-hentinya memberikan bantuan kepada Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga pada jenjang perguruan tinggi saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukaman S. Thahir, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah banyak memberi kebijakan kepada Penulis dengan berbagai hal.

3. Bapak Prof. Dr. Saepuddin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
4. Bapak Dosen penasehat Akademik yang telah membimbing Penulis selama menimba ilmu di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu maupun membimbing Penulis diluar Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu
5. Dr. Jihan. S.Ag., M.Ag.selaku pembimbing I dan bapak Dr. Samintang. S.Sos., M.Pd selaku pembimbing II yang dengan ikhlas membimbing Penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai dengan yang diharapkan.
6. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang tidak kenal lelah dalam melaksanakan tugasnya serta memberikan bimbingan kepada Penulis selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu
7. Teman sekelas Penulis mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
8. Seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis hingga saat ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis yang cantumkan namanya ataupun tidak sempat penulis cantumkan namanya mudah-mudahan bantuan dan bimbingan mereka mendapat nilai sebagai amal jariah disisi Allah swt. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan sumbangsi

pemikiran, khususnya pada Program Studi jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Palu, 22 Februari 2025 M  
23 Sya'ban 1446 H

Penulis

Moh. Indrawan Salatun  
NIM : 181030136

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Istilah.....	5
F. Garis Besar Isi.....	6

### **BAB II TINJAUAN TEORI**

A. Penelitian Terdahulu .....	7
B. Kajian Pustaka .....	13
C. Kerangka Pemikiran .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
B. Kehadiran Peneliti .....	28
C. Latar Penelitian .....	28
D. Data dan Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Teknik Analisis Data.....	32
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	34

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Profil SD Inpres BTN Silae .....	42
B. Pembahasan .....	47

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## ABSTRAK

**Nama** : Moh. Indrawan Salatun  
**Nim** : 181030136  
**Judul Skripsi** : Implementasi Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Di SD Inpres BTN Silae

Rencana Proses Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu langkah penting yang harus disiapkan guru sebelum memulai proses pembelajaran di kelas. Berjalan lancar tidaknya proses pembelajaran juga dipengaruhi dengan adanya RPP. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan RPP serta pentingnya penerapan RPP dalam pembelajaran di kelas

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses dan hasil implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mengetahui sumber-sumber belajar apa saja yang tepat untuk mencapai hasil pembelajaran dan faktor yang dapat mempengaruhi implementasi RPP di SD Inpres BTN Silae

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi dan mendeskripsikan penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar dilaksanakan secara terintegrasi, langkah-langkah guru dalam menerapkan RPP, sumber dan media yang digunakan pada saat mengajar, faktor yang mempengaruhi implementasi RPP dan diterapkan sesuai dengan RPP. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi acuan bagi para pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan inovasi dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran siswa disekolah.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Pendidikan adalah bidang yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa. Pendidikan membuat kita mampu mengikuti perkembangan zaman serta perubahan-perubahan yang terjadi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan sangat dibutuhkan untuk mempersiapkan calon peserta didik beradaptasi dengan perubahan sosial di masa depan. Masyarakat masa depan ditandai dengan perubahan yang cepat, yang ditandai dengan tren globalisasi yang kuat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, peningkatan kepadatan dan arus informasi yang cepat, serta perbaikan semua aspek kehidupan manusia layanan profesional<sup>1</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwa pengertian - pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Pramita, “Implementasi Desain Pembelajaran pada Kurikulum 2013 dengan Pendekatan Kontekstual” (Jurnal Pendidikan, 1(3). 2016) 290.

<sup>2</sup> Wiliandani, “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar” (Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/jp>. 2016) 149

Didalam secara Proses pembelajaran merupakan sebuah proses yang mampu menumbuh kembangkan pengetahuan peserta didik dan memberikan pengalaman yang nyata bagi peserta didik. Sehingga dalam kegiatan proses pembelajaran itu terjadi peserta didik dapat merasakan pengalaman tersebut bagi dirinya sendiri. Baik itu langsung maupun tidak langsung terhadap dirinya dalam proses pembelajaran.

Salah satu cara dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien adalah dengan mendesain pembelajaran dengan mengimplementasikan model serta menggunakan konsep pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran implementasi desain pembelajaran dalam kegiatan mengajar disekolah dasar.

Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu hal pokok dari keseluruhan proses pendidikan. Salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran adalah guru. Guru berperan sebagai ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan, Oleh karena itu, guru diharapkan mampu sebagai pengelola yang dapat menciptakan hubungan baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, guru dengan guru serta masyarakat sekitarnya yang akhirnya tercipta interaksi yang harmonis demi pencapaian tujuan pendidikan.<sup>3</sup>

Kesuksesan mengajar dapat tercapai melalui kerjasama antara guru dan siswa. Namun demikian, guru adalah orang pertama yang menentukan kesuksesan pembelajaran. Awal kesuksesan itu dimulai dari perencanaan guru yang dibuat

---

<sup>3</sup>Sudirman “*Implementasi Model-Model Pembelajaran dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas*” (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. 2016) 185

sebelum mengajar. Perencanaan itu tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus.

Kunandar menambahkan bahwa fungsi rencana pembelajaran ini adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (kegiatan pembelajaran) agar lebih terarah dan berjalan secara efektif. Oleh karena itu, persiapan yang dilakukan guru sebelum mengajar meliputi banyak hal yaitu persiapan tertulis, mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan pebelajar untuk mau terlibat secara penuh<sup>4</sup>

Perlu kita ketahui bahwa di SD Inpres BTN Silae, setiap guru dituntut untuk menyiapkan rencana pembelajaran sebelum mengajar. Rencana pembelajaran tersebut ditulis di dalam format RPP yang telah ditetapkan oleh sekolah. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan ada beberapa masalah yang ditemukan oleh penulis sehubungan dengan penyusunan RPP tersebut, yang antara lain sebagai berikut.

1. Guru memiliki jumlah jam mengajar yang tinggi sehingga RPP seringkali tidak tersiapkan sebelum mengajar.

---

<sup>4</sup>Juniriang, “Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Suatu Studi Kasus di SMA Dian Harapan Jakarta” (Scholaria Vol. 6 No. 2, Mei 2016) 70

2. Guru menulis RPP karena tuntutan administrasi sekolah. Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya di kelas kurang diperhatikan.
3. Sebagaimana guru berpendapat bahwa adanya RPP tidak menjamin tujuan pembelajaran akan tercapai sehingga perlu adanya pengembangan dari guru itu sendiri.

Oleh karena itu melihat fenomena di atas sangat menarik peneliti untuk mencari penyebab permasalahan tersebut.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis merumuskan beberapa masalah yang akan menjadi fokus peneliti, sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SD Inpres BTN Silae dalam proses pembelajaran ?
2. Faktor apa saja yang menjadi kendala guru dalam penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SD Inpres BTN Silae dalam proses pembelajaran ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penjelasan-penjelasan berikut :

1. Bagaimana penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SD Inpres BTN Silae dalam proses pembelajaran ?
2. Faktor apa saja yang menjadi kendala guru dalam penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SD Inpres BTN Silae dalam proses pembelajaran ?

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat secara Teoretis :

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran pada kajian bidang pendidikan

##### 2. Manfaat secara Praktis :

- a. Manfaat bagi Instansi/sekolah. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan, pertimbangan dan evaluasi bagi sekolah dan pihak yang terkait lainnya dalam mengambil keputusan dan kebijakan mengenai bagaimana penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SD Inpres BTN Silae dalam proses pembelajaran.
- b. Manfaat bagi Akademik Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan dan gambaran tentang penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan sebagai sumbangsih perbendaharaan perpustakaan di Universitas Agama Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

#### **E. Penegasan Istilah**

Untuk memperjelas judul, maka perlu adanya penegasan istilah sebagaimana di bawah ini :

1. Implimentasi : Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu pelaksanaan/penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu

tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang)<sup>5</sup>

2. RPP : penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran

## **F. Garis Besar Isi**

Skripsi ini berjudul “Implementasi Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SD Inpres BTN Silae” tersusun dalam 3 bab yang saling berhubungan. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I yaitu pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis isi penelitian.

Bab II yaitu kajian pustaka membahas tentang penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pemikiran.

Bab III ini dijelaskan, metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmuan penelitian ini yang meliputi; pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

---

<sup>5</sup> <https://kbbi.web.id/implementasi> diakses pada tanggal 07 agustus 2023

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Imran Panigoro melakukan penelitian berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Berkelanjutan dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di SDN 01 Popayato” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran melalui bimbingan berkelanjutan di SDN 01 Popayato Tahun Pelajaran 2017/2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan kelas (PTK) dalam dua siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan Refleksi. Hasil penelitian membuktikan bahwa Bimbingan berkelanjutan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP. Hal itu dapat dibuktikan dari hasil observasi /pengamatan yang memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan kompetensi guru dalam menyusun RPP dari siklus ke siklus. Pada siklus I nilai rata-rata komponen RPP 70,17%, pada siklus II nilai rata-rata komponen RPP 86,08%, terjadi peningkatan 15,91%.

Ibnu Mas’ud melakukan penelitian berjudul “Analisis Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdasarkan KTSP di SMAN 1 Luragung Kabupaten Kuningan” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SMAN 1 Luragung sudah sesuai berdasarkan KTSP, komponen RPP yang lengkap sesuai dengan ketentuan KTSP dan menyesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP)

tentang Standar Proses. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Mei tahun pelajaran 2014-2015. Penelitian implementasi RPP ini dilakukan di kelas X SMAN 1 Luragung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian di analisis sesuai dengan lembar observasi kegiatan pembelajaran yang berdasarkan KTSP dan menyesuaikan dengan standar proses sebagai landasan pengembangan RPP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan RPP yang dibuat oleh guru sudah menyesuaikan berdasarkan KTSP, namun masih ada beberapa komponen yang belum tercantum didalamnya. Implementasi RPP di SMAN 1 Luragung cukup valid, cukup efektif (cukup tuntas) sesuai dengan ketentuan KTSP dan Standar Nasional Pendidikan. Berdasarkan hasil observasi penilaian kriteria efektifitas ini menunjukkan pada nilai presentase 75% pada pertemuan pertama dan 71,42% pada pertemuan kedua

Showi Mayizah Indrawati melakukan penelitian berjudul Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berkarakter oleh Guru Biologi dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri di Jember. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan April 2012. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif korelasi bersifat *ex post facto* karena penggalan data yang dilakukan merupakan peristiwa yang terjadi tanpa memberikan perlakuan pada variabel. Desain penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengambilan data dengan metode wawancara, observasi kelas, dokumentasi RPP guru dan hasil belajar siswa. Hasil data dianalisis dengan menghitung jumlah total, rerata, frekuensi, dan analisis korelasi untuk mengetahui

tingkat tinggi rendahnya hubungan antar variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan penyusunan RPP berkarakter dan penilaian belajar guru biologi di Jember memiliki fc sebesar 72.92% sehingga dikategorikan cukup baik. Wawancara untuk mengetahui penyusunan RPP berkarakter, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa dan upaya mengimplementasikannya, hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar guru memiliki jawaban sama tetapi terdapat perbedaan pada karakter yang dikembangkan dan upaya melaksanakan RPP berkarakter.

Amalia Sari melakukan penelitian berjudul Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP Merdeka Belajar pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Tumijajar sudah diimplementasikan. Hal ini terlihat dari guru dalam melakukan perumusan tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, maupun asesmen atau penilaian dalam RPP Merdeka Belajar yang disesuaikan dengan kurikulum Merdeka Belajar. Walaupun dalam pengimplementasiannya masih belum sempurna.

Muliati melakukan penelitian berjudul Pengaruh Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Kepuasan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh Hj. Nurhaeni DS dan Elli. Tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kepuasan hasil belajar siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Negeri 3 Sungguminasa, dan pengaruh yang signifikan antara penerapan RPP terhadap kepuasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Sungguminasa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Sumber data dari penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dan Peserta Didik. Instrument penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi, angket (koesioner), dan catatan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik uji validitas, teknik koefisien determinan, dan teknik uji signifikan. Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan RPP oleh guru PAI kelas VII di SMP Negeri 3 Sungguminasa sudah efektif dan termasuk dalam kategori baik dilihat dari kualitas variabel yang dimulai dari awal proses pembelajaran hingga akhir proses pembelajaran. Kepuasan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Sungguminasa dengan hasil tes termasuk dalam kategori baik dengan tercapainya tujuan pembelajaran. Tidak ada Pengaruh signifikan penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan kepuasan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII, karena hanya sebagian persen yang mempengaruhinya. Hal ini menunjukkan bahwa RPP tidak sepenuhnya mempengaruhi kepuasan hasil

belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa. Dapat diketahui bahwa RPP tidak sepenuhnya mempengaruhi kepuasan belajar siswa dan masih faktor lain yang tidak diteliti yang juga mempengaruhi kepuasan hasil belajar PAI siswa kelas VII.

**Tabel 2.1.**

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Imran Panigoro	Pelaksanaan Bimbingan Berkelanjutan dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di SDN 01 Popayato	Persamaan penelitian ini terletak pada pokok pembahasan RPP	Perbedaan terletak pada upaya meningkatkan kompetensi guru
2	Ibnu Mas'ud	Analisis Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdasarkan KTSP di SMAN 1 Luragung	Persamaan penelitian ini terletak pada pokok pembahasan RPP	Perbedaan terletak pada pokok pembahasan KTSP

		Kabupaten Kuningan		
3	Showi Mayizah Indrawati	Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berkarakter oleh Guru Biologi dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri di Jember	Persamaan penelitian ini terletak pada pokok pembahasan RPP	Perbedaan terletak pada fokus pembahasan mengenai RPP berkarakter
4	Amalia Sari	Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Tumijajar Kabupaten	Persamaan penelitian ini terletak pada pokok pembahasan RPP	Perbedaan pada RPP yang diteliti adalah RPP yang fokus pada pembahasan mata pelajaran Sejarah

		Tulang Bawang Barat		
5	Muliati	Pengaruh Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Kepuasan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa.	Persamaan penelitian ini terletak pada pokok pembahasan RPP	Perbedaan pada RPP yang diteliti adalah RPP yang fokus pada pembahasan mata Pendidikan Agama Islam

## B. Kajian Pustaka

### 1. Proses Pembelajaran

Pendidikan adalah proses merubah manusia menjadi lebih baik, lebih mahir dan lebih terampil. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya dibutuhkan strategi yang disebut dengan strategi pembelajaran. Dalam strategi pembelajaran terkandung tiga hal pokok yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Briggs mengulas pendapat Gagne bahwa belajar sangat berkaitan erat dengan desain

pembelajaran. Ia juga memaparkan teori pembelajaran Gagne yang meliputi tiga komponen:

- 1) Taksonomi tujuan pembelajaran yang mendefinisikan tipe-tipe kemampuan yang dapat dipelajari manusia.
- 2) Kondisi belajar internal dan eksternal yang berhubungan dengan penguasaan tiap kategori tujuan pembelajaran
- 3) Sembilan peristiwa pembelajaran yang tiap peristiwanya memfasilitasi proses kognitif khusus selama belajar<sup>1</sup>

Adapun seorang guru dikatakan profesional apabila guru tersebut memiliki sifatsifat berikut:

- (a) serius melaksanakan tugas profesinya,
- (b) bangga dengan tugas profesinya,
- (c) selalu menjaga dan berupaya meningkatkan kompetensinya,
- (d) bekerja dengan sungguh tanpa harus diawasi,
- (e) menjaga nama baik profesinya,
- (f) bersyukur atas imbalan yang diperoleh dari profesinya.

Oleh karena itu, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang 8 Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa: “Standar proses merupakan salah

---

<sup>1</sup> Juniriang, “Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Suatu Studi Kasus di SMA Dian Harapan Jakarta” (Scholaria Vol. 6 No. 2, Mei 2016) 58

satu Standar Nasional Pendidikan (SNP) untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang mencakup:

- (a) perencanaan proses pembelajaran,
- (b) pelaksanaan proses pembelajaran,
- (c) penilaian hasil pembelajaran,
- (d) dan pengawasan proses pembelajaran<sup>2</sup>

## **2. Pengertian Implementasi**

Pengertian Implementasi Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap. Kalau melihat dalam “*Oxford Advanced Learner’s Dictionary*” sebagaimana yang dikutip dalam buku “*Kurikulum Berbasis Kompetensi*” dikemukakan bahwa implementasi adalah suatu yang memberikan efek atau dampak. Berdasarkan dari pengertian ini, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Depdiknas, Standar Nasional Pendidikan, (Jakarta: Depdiknas, 2005).

<sup>3</sup>Mulyasa, “*Kurikulum Berbasis Kompetensi*”. (Bandung. PT. Raja Grafindo Persada, 2004) 93

### **3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

#### **a. Definisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Permendikbud No 22 Tahun 2016 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas, kemandirian sesuai bakat, minat serta perkembangan peserta didik.

Pada proses penerapan pelaksanaan pembelajaran setiap satuan pendidikan dituntut untuk mampu melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik, sehingga pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan semaksimal mungkin serta penilaian proses pembelajaran bisa diarahkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan di dalam silabus, guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, atau lapangan untuk setiap kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP berkarakter memuat hal-hal yang langsung berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu kompetensi dasar<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Andriani, "Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Yang Berkarakter Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu" (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan. November. 2017) 259.

Pada hakikatnya penyusunan RPP bertujuan merancang pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tidak ada alur pikir (algoritma) yang spesifik untuk menyusun suatu RPP, karena rancangan tersebut seharusnya kaya akan inovasi sesuai dengan spesifikasi materi ajar dan lingkungan belajar siswa (sumber daya alam dan budaya lokal, kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi). Pengalaman dari penilaian portofolio sertifikasi guru ditemukan, bahwa pada umumnya RPP guru cenderung bersifat rutinitas dan kering akan inovasi. Keadaan ini dapat dipahami karena, guru terbiasa menerima borang-borang dalam bentuk format yang mengekang guru untuk berinovasi dan menyiapkan RPP cenderung bersifat formalitas. Bukan menjadi komponen utama untuk sebagai acuan kegiatan pembelajaran. Sehingga ketika otonomi pendidikan dilayangkan tak seorang gurupun bisa mempercayainya. Buktinya perilaku menyusun RPP dan perilaku mengajar guru tidak berubah jauh.<sup>5</sup>

Perencanaan sangat dibutuhkan dalam setiap kegiatan. Perencanaan yang baik akan memberikan hasil yang baik pula. Kegiatan pembelajaran pun memerlukan perencanaan, dan di dunia pendidikan, perencanaan itu disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Putri Salsabilla, "*Implimentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam Sekolah Dasar*" (Cerdika: JurnalIlmiah Indonesia, Februari 202)150

<sup>6</sup> Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Secara umum, ciri-ciri Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik adalah sebagai berikut:

1. Memuat aktivitas proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan oleh guru yang akan menjadi pengalaman belajar bagi siswa.
  2. Langkah-langkah pembelajaran disusun secara sistematis agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.
  3. Langkah-langkah pembelajaran disusun serinci mungkin, sehingga apabila RPP digunakan oleh guru lain (misalnya, ketiga guru mata pelajaran tidak hadir), mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.<sup>7</sup>
- b. Prinsip Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP meliputi prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- 2) Partisipasi aktif peserta didik.
- 3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- 4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

---

<sup>7</sup>Putri Salsabilla, *"Implimentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam Sekolah Dasar"*152

- 5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remidi.
- 6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- 7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya
- 8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Prinsip-prinsip RPP juga meliputi hal-hal berikut ini:

- a) Setiap RPP secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4).
- b) Satu RPP dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
- c) RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- d) Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar, menggunakan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

- e) Proses pembelajaran yang menjadikan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar.
- f) Pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan nilai-nilai kehidupan masa kini.
- g) Pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri.
- h) RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedial.
- i) RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- j) RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi<sup>8</sup>

#### c. Komponen dan Sistematika RPP

Dalam penyusunan RPP tentu memiliki bagian atau komponen yang tidak bisa dipisahkan antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya, dan komponen-komponen itu adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

- 1) Identitas Mata Pelajaran meliputi nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu.
  - 2) Kompetensi Inti (KI). KI meliputi KI-1 (sikap spiritual dan sosial), KI-2 (pengetahuan/kognitif), KI-3 (keterampilan/psikomotorik).
  - 3) Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator. KD-1 dan KD-2 dari KI-1 dan KI-2 tidak harus dikembangkan dalam indikator karena keduanya dicapai melalui proses pembelajaran yang tidak langsung. Indikator dikembangkan hanya untuk KD-3 dan KD-4 yang dicapai melalui proses pembelajaran langsung.
  - 4) Tujuan pembelajaran. Perumusan tujuan harus meliputi aspek Audience, Behaviour, Condition, dan Degree (ABCD).
  - 5) Materi pembelajaran
  - 6) Metode pembelajaran
  - 7) Media, alat, dan sumber pembelajaran
  - 8) Langkah-langkah pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
  - 9) Penilaian meliputi jenis/teknik penilaian, bentuk instrument dan instrument serta pedoman penskoran.<sup>9</sup>
- d. Tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP tentu saja memiliki tujuan, diantaranya adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.

- 1) Mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar-mengajar.
- 2) Setelah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara professional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.

Pendidik sangat mengharapkan tujuan-tujuan di atas bisa tercapai. Tujuan ini akan tercapai manakala guru menyusun RPP secara baik dan benar<sup>10</sup>

e. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Secara garis besar, pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengisi kolom identitas.
- b. Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan.
- c. Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta inikator yang akan di gunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun.
- d. Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta indikatok yang telah ditentukan

---

<sup>10</sup>Muhammad Fathurrahman. *“Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik”* (Yogyakarta: Teras, 2012)190

- e. Mengidentifikasi materi standar berdasarkan materi pokok/ pembelajaran yang terdapat di dalam silabus. Materi standar merupakan uraian dari materi pokok/pembelajaran.
  - f. Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan.
  - g. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir.
  - h. Menentukan sumber belajar yang digunakan.
  - i. Menyusun criteria penelitian, lembar pengamatan, contoh soal, dan teknik penskoran<sup>11</sup>
- f. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Suatu pembelajaran tidak akan memperoleh hasil yang maksimal apabila tidak mencakup pemahaman yang benar terhadap komponen yang wajib ada dalam rumusan tersebut. Menurut Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007a, komponen RPP terdiri dari:

- (a) identitas mata pelajaran,
- (b) standar kompetensi,
- (c) kompetensi dasar,
- (d) indikator pencapaian kompetensi,
- (e) tujuan pembelajaran,
- (f) materi ajar,
- (g) alokasi waktu,

---

<sup>11</sup> Ella Yulielawati “*Kurikulum dan Pembelajaran*” (Jakarta, PT.Pakar Raya 2004) 130

- (h) metode pembelajaran,
- (i) kegiatan pembelajaran meliputi: pendahuluan, inti, penutup.
- (j) sumber belajar,
- (k) penilaian hasil belajar meliputi: soal, skor dan kunci jawaban.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, dalam pasal 20 menyatakan bahwa: RPP minimal memuat sekurang kurangnya lima komponen yang meliputi:

- (a) tujuan pembelajaran,
  - (b) materi ajar,
  - (c) metode pengajaran,
  - (d) sumber belajar, dan
  - (e) penilaian hasil belajar.<sup>12</sup>
- g. Langkah- Langkah Menyusun RPP

Secara teknis, seorang guru harus memahami format yang baku dalam kegiatan penyusunan RPP, mengingat sering kali terjadi perubahan yang mengakibatkan rumusan RPP tersebut tidak tepat. Oleh karena itu, langkahlangkah menyusun RPP antara lain:

- (a) mengisi kolom identitas,
- (b) menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan,

---

<sup>12</sup> Depdiknas, Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 a tentang Standar Proses, (Jakarta: Depdiknas, 2007)

- (c) menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang akan digunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun,
- (d) merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan,
- (e) mengidentifikasi materi ajar berdasarkan materi pokok/pembelajaran yang terdapat dalam silabus, materi ajar merupakan uraian dari materi pokok/pembelajaran,
- (f) menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan,
- (g) merumuskan langkah-langkah yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir,
- (h) menentukan alat/bahan/sumber belajar yang digunakan, dan
- (i) menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, teknik penskoran dan kunci jawaban.<sup>13</sup>

### **C. Kerangka Berpikir**

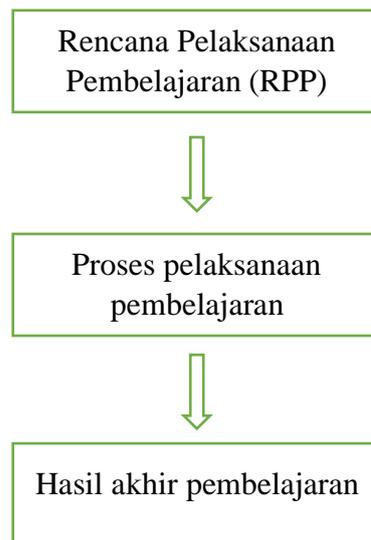
Kerangka berpikir merupakan gambaran bagaimana penelitian ini akan dilakukan. Kerangka berpikir dimaksudkan untuk menggambarkan secara jelas bagaimana memahami dan mengkaji permasalahan yang diteliti

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada Implementasi RPP dengan pelaksanaan pembelajaran oleh Guru di SD Inpres BTN Silae. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada semua guru yang melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP dan sebagai pedoman

---

<sup>13</sup> Isnawardatul Bararah, “Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah” (Jurnal MUDARRISUNA Vol. 7, No 1) 223

pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menganalisis fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebab data yang dianalisis adalah Implementasi Penggunaan Rencana Pembelajaran (RPP) di SD Inpres BTN Silae

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian berjenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian kualitatif, dan penelitian pendidikan. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan”<sup>1</sup>. Penelitian ini berjenis penelitian lapangan sebab data yang dianalisis data deskriptif yang diperoleh dari lapangan. Data penelitian ini diambil dari Implementasi Penggunaan Rencana Pembelajaran (RPP) di SD Inpres BTN Silae. Penelitian kualitatif adalah kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup>Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 1995 ), 58

<sup>2</sup> Lexy. J. Moleong ,*Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991)3

Penelitian ini berjenis kualitatif sebab data yang dianalisis adalah Implementasi Penggunaan Rencana Pembelajaran (RPP) di SD Inpres BTN Silae.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti pada suatu lokasi penelitian merupakan suatu keharusan, apa lagi penelitian ini bersifat kualitatif. Kehadiran peneliti dilakukan secara resmi. Yakni peneliti terlebih dahulu mendapat izin penelitian dari Rektor Universitas Agama Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, kemudian peneliti melaporkan maksud penelitian. Berdasarkan izin dan diterima sebagai peneliti oleh kepala Sekolah SD Inpres BTN Silae untuk melakukan penelitian terhadap pokok masalah sesuai data yang diperlukan. Peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi peneliti penuh. Ia tidak dapat digantikan oleh tes dan angket. Selama penelitian berlangsung ia hadir dalam latar penelitian untuk mengamati, ikut serta melakukan wawancara mendalam untuk mengeksplorasi fokus penelitian. Peneliti membangun keakraban dan tidak menjaga jarak. sebagaimana peneliti kualitatif, peneliti kuantitatif biasanya memilih sedikit mungkin atau tanpa kontak untuk menjaga objektivitas.<sup>3</sup>

Di samping itu juga agar peneliti langsung menyaksikan kondisi yang terjadi di lapangan. Peneliti juga dapat dengan mudah mengumpulkan data tersebut, sekaligus dapat menjabarkan dalam bentuk tulisan pada karya ilmiah yang dimaksud.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah SD Inpres BTN Silae.

---

<sup>3</sup> 3Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 22

## **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

Menurut Lofland sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan.<sup>4</sup> Penelitian ini membutuhkan data baik bersifat primer maupun sekunder. Data primer merupakan data utama yang dicari dan memegang peran kunci dalam laporan hasil kajian. Sedangkan data sekunder hanya merupakan data pelengkap atau titik tolak dari pengangkatan masalah-masalah yang berupah teori-teori yang sudah disusun dan perlu pengembangan lebih lanjut. Dengan demikian maka dalam penulisan skripsi ini data yang perlu dikumpulkan adalah terbagi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data Primer, yaitu data yang diperoleh lewat pengamatan langsung di lapangan. Yang menjadi responden utama dalam penelitian ini adalah Dewan Guru SD Inpres BTN Silae. Pengumpulan data bisa melalui wawancara Bersama adalah Dewan Guru SD Inpres BTN Silae. Pengumpulan data juga bisa melalui observasi dan pegamatan langsung dan hal ini bisa mengurangi unsur-unsur kebohongan.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bahan bacaan yang terdiri atas berbagai macam dari surat, rapat perkumpulan, serta dokumen-dokumen resmi dari sekolah dan berbagai instansi pemerintah. Data yang diperoleh bisa berupa informasi lainnya yang dipandang dapat manjadi bahan pertimbangan penelitian ini. Data tersebut juga dilengkapi dengan dokumentasi berupa foto-foto sarana dan prasarana yang tersedia.

---

<sup>4</sup> Loflan, *Sumber Data Utama Penelitian Kualitatif*, (Bandung: SinarBaruAlgesindo, 2009), 9

## E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian penggunaan metode yang tepat sangat diperlukan untuk menentukan teknik dan alat pengumpul data yang relevan memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Selanjutnya untuk memperoleh data yang objektif, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>5</sup>

Dalam buku berjudul “Metode Research Penelitian Ilmiah” S. Nasution berpendapat, bahwa “observasi” dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi dalam kenyataan.<sup>6</sup>

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana dijelaskan oleh Winarno Surakhmad, “Yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.”<sup>7</sup>

Peneliti sendiri akan mengamati implementasi Penggunaan Rencana Pembelajaran (RPP) di SD Inpres BTN Silae. Pengamatan ini mempunyai kriteria berikut:

- a. Pengamatan digunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematis,

---

<sup>5</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 70

<sup>6</sup> S. Nasution, *Metode Research penelitian ilmiah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003) 106

<sup>7</sup> Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metode Ilmiah*, (Ed. VII; Bandung: Tarsito, 1978) 155

- b. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan,
- c. Pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu set yang menarik perhatian saja. Pengamatan dapat dicek dan dikontrol atas validitas dan reliabilitasnya.<sup>8</sup>

## 2. Teknik Wawancara

Suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara (Interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara dinamakan interview. Instrumennya dinamakan pedoman wawancara atau Interview guide. Dalam pelaksanaannya, interview dapat dilakukan secara bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Syarat interview seperti ini adalah pewawancara harus tetap mengingat data yang harus terkumpul. Lain halnya dengan Interview terpimpin yang bersifat terpimpin si pewawancara berpedoman pada pertanyaan lengkap dan terinci, layaknya sebuah kuesioner. Selain itu juga, ada interview bebas terpimpin. Dimana pewawancara bebas melakukan interview dengan hanya menggunakan pedoman yang memuat garis besarnya.<sup>9</sup>

Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan. Melalui tanya jawab kita bisa memasuki alam pikiran orang lain, Sehingga kita

---

<sup>8</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Cet. III; Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988).212

<sup>9</sup> Trianto, *pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan* (Jakarta : Kencana Prenada media group, 2010) , 266

memperoleh gambaran tentang dunia mereka. Jadi wawancara dapat bersifat deskriptif yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti dialami oleh orang lain, misalnya dunia kehidupan orang gelandangan, suku terpencil, tukang becak, kaum elit, pemuda zaman kini dan lain sebagainya. Selain bersifat deskriptif, wawancara dapat pula berfungsi eksploratif, yakni apabila masalah yang kita hadapi masih samar-samar bagi kita karena belum pernah diselidiki secara mendalam oleh orang lain.<sup>10</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data melalui dokumentasi atau gambar berupa laporan bulanan, inventaris barang, dan foto tentang keadaan lokasi penelitian.

## **F. Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif di sini, memiliki beberapa jenis model analisis data yang bisa digunakan untuk menginterpretasi serta mengolah yang diperoleh. Model analisis data ada beberapa tetapi penulis memilih analisis data milik Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman. Teknik analisis data Milles dan Huberman lebih mudah penulis pahami ketimbang teknik analisis lain seperti milik Strauss dan Corbin, Spradley, Bogdan dan Taylor dan teknik lainnya. Analisis data Setelah sejumlah data dan keterangan peneliti kumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari tiga jenis, yaitu:

---

<sup>10</sup> Nasution, *Metode Research penelitian ilmiah*, 115

### 1. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu peneliti merangkum beberapa data yang ada di lapangan kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.

Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman mengemukakan: Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan teori transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sebagaimana kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.<sup>11</sup>

Data ini diterapkan pada hasil observasi, interview, dokumentasi yaitu dengan mereduksi kata-kata dalam penelitian yang dianggap tidak signifikan. Misalnya observasi dan dokumentasi tidak terkait dengan permasalahan yang diteliti.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

### 3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dari aktifitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai

---

<sup>11</sup> Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*. Diterjemahkan Oleh Cecep Rohendi, *Analisis Data Kualitatif*, (Cet. I; Jakarta: UI Press, 1992), 16

memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proporsi.<sup>12</sup>

Dalam verifikasi ini, peneliti mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dan reduksi data. Data-data tersebut adalah yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Data-data yang didapatkan dari lokasi penelitian sangat penting untuk dicek kembali, agar benar-benar memperoleh data-data yang akurat sesuai harapan. Ada empat kriteria yang menunjukkan keabsahan suatu data, yang menurut Lexy J. Moleong adalah: “derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*Tranverbility*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*convirmability*).<sup>13</sup>

Dalam konteks ini, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan metode tri-angulasi, yaitu metode pengecekan data terhadap sumber data yang ditemukan peneliti dan kesesuaian metode penelitian yang digunakan, serta kesesuaian teori yang dipaparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

Menurut Denzim yang dikutip oleh Lexy.J Moleong, “Triangulasi dibedakan menjadi empat macam yakni teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penelitian, dan teori.”<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisa Data*, (Cet ; II ; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), 133

<sup>13</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet ; X :Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000) ,78

<sup>14</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi* ,116

Dalam memeriksa keabsahan data maka harus bertumpu pada sumber yang jelas, metode yang tepat, hasil penelitian yang akurat serta didukung oleh sebuah teori. Dalam kaitannya dengan hal ini, Sutopo menyatakan bahwa terdapat empat macam teknik triangulasi, yaitu (1) triangulasi data/sumber (*data triangulation*), (2) triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), (3) triangulasi metodologis (*methodological triangulation*), dan (4) triangulasi teoretis (*theoretical triangulation*). Menurut Moleong teknik triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat dilakukan melalui:

- a) perbandingan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara;
- b) Perbandingan apa yang dikatakan seseorang di depan umum dengan apa yang diucapkan secara pribadi;
- c) Perbandingan apa yang dikatakan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;
- d) Perbandingan keadaan dan perspektif seseorang berpendapat sebagai rakyat biasa, dengan yang berpendidikan dan pejabat pemerintah; dan
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Hasil dari perbandingan yang diharapkan adalah berupa kesamaan atau alasan-alasan terjadinya perbedaan. Kedua, tentang teknik triangulasi penyidik, yakni dengan memanfaatkan penelitian atau pengamat lainnya untuk pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Cara lain adalah membandingkan hasil pekerjaan

seorang analisis dengan yang lainnya, dan pemanfaatan teknik untuk mengurangi pelencengan dalam pengumpulan suatu data hasil penelitian. Ketiga, triangulasi metode, yakni pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian melalui beberapa teknik pengumpulan data. Sementara itu, keempat, teknik triangulasi teori, yakni terkait dengan hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan,

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### A. Profil SD Inpres BTN Silae

##### 1. Sejarah Berdirinya SD Inpres BTN Silae

Sejak Indonesia merdeka pendidikan selalu diarahkan kepada pembangunan manusia seutuhnya, untuk mempersiapkan manusia yang mampu dan mencapai masyarakat yang adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, pemerintah telah berusaha seupaya mungkin dengan berbagai macam usaha, antara lain melalui pendidikan. Pemerintah telah memberikan kebebasan-kebebasan kepada masyarakat untuk membangun baik fisik, material maupun spiritual. Sistem pemerintahan yang Demokrasi, mengikutsertakan rakyat dalam pembangunan bukan hanya dipikul oleh pemerintah saja, tetapi juga masyarakat dan begitu juga sebaliknya. SD Inpres BTN Silae didirikan pada tahun dengan luas tanah 8.870 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 2163.

##### 2. Visi dan Misi SD Inpres BTN Silae

Visi dan Misi SD Inpres BTN Silae adalah menciptakan SD yang berkompetitif dalam meningkatkan mutu pendidikan serta lingkungan yang nyaman. Sedangkan Misi dari SD Inpres BTN Silae adalah:

- a. Meningkatkan potensi guru.
- b. Memotivasi minat dan menggali ilmu pengetahuan yang setinggi-tingginya.
- c. Memberdayakan tenaga potensial guru, murid dan masyarakat.
- d. Menghargai murid yang berprestasi.

- e. Pembinaan Akhlak yang mulia.
3. Keadaan guru dan Kepala Sekolah SD Inpres BTN Silae

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan bagian dari komponen pembelajaran yang memiliki peran yang sangat penting.

## B. Pembahasan

1. Bagaimana penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SD Inpres BTN Silae dalam proses pembelajaran ?

Penerapan RPP oleh guru di SD Inpres BTN Silae masih belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip dan karakteristik kurikulum yang diterapkan. Hal ini berdasarkan observasi peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang dipusatkan kepada peserta didik (*student center*) belum sepenuhnya terlaksana. Salah seorang guru menjelaskan :

“kadang sulit memupuk kepercayaan siswa untuk menjadi pusat. Jadi saya harus tetap arahkan”<sup>1</sup>

Hal ini dikarenakan tingkat pemahaman peserta didik yang masih rendah. Perlu kita ketahui bahwa implementasi kurikulum salah satunya adalah peserta didik diupayakan untuk belajar, bekerja sama, dan menilai diri sendiri sangat diutamakan, agar peserta didik dapat membangun kemauan, pemahaman, dan pengetahuannya.

Materi pembelajaran yang disebutkan di dalam RPP juga diselesaikan semua pada satu kali pertemuan, karena setiap materi dibagikan kepada setiap

---

<sup>1</sup> Syamsidar S.Pd “wawancara” 20 januari 2024

kelompok. Akan tetapi bukannya tidak ada hambatan. Seperti yang dijelaskan oleh salah seorang guru :

“kadang tdak semua pembelajaran bisa selesai dalam satu pembelajaran. Jadi saya mensiasati dengan menyambunginya dipertemuan selanjutnya”<sup>2</sup>

Tapi setidaknya hal ini memberikan keuntungan bagi peserta didik, yaitu peserta didik dilatih untuk bekerja secara kolektif meskipun hanya dalam kelompok kecil. Selain itu, peserta didik dapat terus mengembangkan kemampuan mengingat dan pemahamannya ketika ditanyakan kembali oleh guru.

Metode pembelajaran yang dituangkan dalam RPP telah diterapkan oleh guru ketika mengajar. Metode ceramah masih juga digunakan oleh guru untuk lebih memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran. Seorang guru menjelaskan :

“ceramah masih saya gunakan sebagai metode karena terbukti efektif. Tetapi harus menggunakan bahan yang menarik dan tidak monoton”<sup>3</sup>

Sumber belajar yang digunakan selama proses pembelajaran adalah buku paket kelas dan LKS. Peserta didik menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan menggunakan dua referensi buku tersebut. Kegiatan pembelajaran di dalam RPP cukup sesuai dengan penerapannya di dalam kelas. Hanya saja pada bagian proses

---

<sup>2</sup> Chusnul Hatima S.Pd “wawancara” 20 januari 2024

<sup>3</sup> Asniar S.Pd “wawancara” 20 januari 2024

pembagian kelompok sedikit berbeda dengan yang tertulis di dalam RPP. Untuk kegiatan yang lainnya, semuanya sesuai dengan isi RPP yang telah disusun.

“buku paket dan LKS masih menjadi bahan utama dalam pembelajaran. Tetapi tetap saya cari sumber lain sebagai bahan pengembangan”<sup>4</sup>

Dari pernyataan para informan penelitian diperoleh data bahwa implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan oleh SD Inpres BTN Silae memiliki tiga komponen, yaitu penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan rencana pembelajaran, serta evaluasi rencana pembelajaran. Guru merancang rencana pelaksanaan pembelajaran secara sistematis. Para guru merancang RPP dengan memperhatikan urutan komponen yang terdapat di dalamnya, mulai dari identitas sekolah hingga pada penilaian yang digunakan. Langkah selanjutnya yang telah mereka lakukan adalah menyusun urutan RPP tersebut berdasarkan urutan materi pelajaran yang harus disampaikan kepada siswa, kemudian menjilid RPP tersebut menjadi dua bagian, yakni RPP satu untuk semester ganjil dan semester genap.

Guru di SD Inpres BTN Silae telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajarannya secara baik dan mandiri secara maksimal. Ada satu guru yang belum bisa memaksimalkannya karena dia belum memiliki kemahiran dalam ilmu teknologi. Guru tersebut menjelaskan:

---

<sup>4</sup>Chusnul Hatima S.Pd “wawancara” 20 januari 2024

“saya memang agak sulit memahami penggunaan media elektronik tapi saya tetap berusaha sebaik mungkin untuk bisa menyesuaikan”<sup>5</sup>

Walaupun guru tersebut belum memaksimalkan dirinya untuk menyusun RPP secara mandiri, tetapi secara garis besar mereka telah mampu merancang sendiri rencana pelaksanaan pembelajaran yang mereka inginkan tanpa bantuan orang lain.

Di samping menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara baik, mandiri dan sistematis, hal lain yang harus diperhatikan adalah daya kreativitas guru. Dari hasil penelitian, guru SD Inpres BTN Silae terkategori cukup mampu memberikan daya kreativitasnya dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari metode pembelajaran serta alat dan media pembelajaran yang mereka jabarkan di RPP. Kepala sekolah menjelaskan :

“guru-guru saya haruskan untuk terus berkreasi agar pembelajaran tidak membosankan. Bisa menggunakan media dan metode yang menarik”<sup>6</sup>

Ketika sedang melakukan pembelajaran, maka beberapa di antara mereka akan menggunakan media pembelajaran yang ada di kelas, seperti poster pembelajaran yang kemudian disertai dengan menyelipkan beberapa metode pembelajaran yang menarik ketika melihat kondisi kelas yang mulai kurang fokus, seperti melakukan ice breaker dan lain sebagainya. Dalam pembelajaran, tugas guru

---

<sup>5</sup> Syamsidar S.Pd “wawancara” 20 januari 2024

<sup>6</sup> Rianto S..Pd. “wawancara” 20 januari 2024

yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, guru SD Inpres BTN Silae mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara dengan mereka yang menyatakan bahwa mereka selalu mempertimbangkan metode pembelajaran yang hendak digunakan kepada siswa. Ketika kegiatan implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran tengah berlangsung, guru juga tetap memperhatikan urutan materi yang harus disampaikan kepada siswa. Mereka tidak akan melakukan “lompat materi” untuk mengejar waktu pembelajaran yang terbatas. Ketika ada materi pembelajaran yang belum tersampaikan dengan baik, maka beberapa guru menjadikan materi tersebut sebagai tugas mandiri untuk siswa pelajari kembali di rumah. Ada juga guru yang melanjutkan materi tersebut untuk disampaikan kepada pertemuan berikutnya mengingat beberapa satu kompetensi dasar memang ada yang membutuhkan beberapa pertemuan untuk menyelesaikannya. Salah seorang guru menjelaskan :

“memang kadang materi yang disampaikan tidak selesai dalam satu pertemuan. Karena beberapa faktro terutama kejenuhan siswa yang mengahruskan saya lebih banyak melakukan ica brage”<sup>7</sup>

Oleh karena itu, pelaksanaan rencana pembelajaran oleh guru SD Inpres BTN Silae tergolong baik dan sistematis. Sebab ketika pelaksanaannya di dalam kelas, para guru tetap memperhatikan indikator sistematis, yakni memperhatikan

---

<sup>7</sup>Syamsidar S.Pd “wawancara” 20 januari 2024

urutan materi yang harus disampaikan kepada siswa. Selain itu, guru juga mempertimbangkan dengan baik metode apa yang sekiranya tepat digunakan kepada siswa.

Sebagaimana yang diketahui, evaluasi sebagai proses untuk menentukan relevansi, efektivitas dan dampak kegiatan proyek dengan tujuan yang ditetapkan, juga merupakan proses penyempurnaan kegiatan yang sedang dan akan datang. Adapun di dalam penelitian ini, evaluasi implementasi RPP dilakukan dengan tujuan agar mampu menjadi masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih baik lagi. Hal ini dikarenakan kegiatan evaluasi pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan pemberian saran dan arahan baik dari kepala sekolah maupun pengawas kepada guru yang bersangkutan agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kepala sekolah menjelaskan :

“saya tetap memperhatikan kesiapan perangkat guru-guru karena untuk mengantisipasi guru-guru kewalahan ketika pengawas datang ke sekolah”<sup>8</sup>

Keberhasilan implementasi RPP juga dibuktikan dengan adanya keaktifan siswa di kelas yang terlampir melalui dokumentasi. Ketika guru menyuruh mereka untuk menyampaikan pendapat atau pertanyaan, mereka dengan berani mengacungkan tangannya. Penyusunan RPP sematamata dilakukan guna memenuhi administrasi dan belum menjadi acuan dan pedoman pembelajaran yang sepenuhnya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat guru sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan pembelajaran, agar berjalan sistematis,

---

<sup>8</sup> Rianto S..Pd. “wawancara” 20 januari 2024

terarah, efektif dan efisien, sehingga materi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat berjalan secara maksimal.

Proses pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya persiapan yang matang akan menghasilkan ketidakefektifan pembelajaran di kelas, karena guru belum mempersiapkan apa yang akan dilakukan dan bagaimana cara melakukannya serta belum menyiapkan media pendukung dalam menjabarkan materi pembelajaran. Penggunaan RPP dalam proses pembelajaran memberikan manfaat tak hanya bagi guru, melainkan memberikan manfaat bagi banyak pihak lainya.

Salah seorang guru menjelaskan bahwa manfaat penggunaan RPP diantaranya:

- 1) Mempermudah proses administrasi atau pengelolaan program pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan proses belajar yang efisien dan efektif,
- 2) perencanaan pembelajaran yang baik, mampu mempermudah menyusun indikator pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan batas waktu yang tepat,
- 3) Guru mampu melihat kompetensi dan karakteristik siswa dengan baik, sehingga mampu memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa,
- 4) penggunaan RPP mempermudah guru dalam mengelola, mengorganisasi, serta memanagemen kelas dan pelajaran sesuai silabus dan sistematis,

- 5) Siswa lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran, tidak mudah merasa bosan dan lebih aktif dalam mengikuti setiap kegiatan dalam pembelajaran.<sup>9</sup>
2. Faktor apa saja yang menjadi kendala guru dalam penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SD Inpres BTN Silae dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada para informan penelitian diperoleh data bahwa faktor pendukung dalam proses penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) adanya kesadaran guru mengenai pentingnya perangkat pembelajaran RPP,
- b) adanya rasa tanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya secara baik yang dimiliki oleh guru,
- c) adanya tuntutan profesionalitas.
- d) Seluruh siswa selalu memperhatikan guru dan mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.
- e) Media dan sumber belajar sudah lengkap.
- f) Guru selalu berpedoman kepada RPP yang di buat.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam proses penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran ini antara lain:

- a) belum adanya pedoman resmi dari pemerintah,
- b) kurangnya daya kreativitas yang dimiliki oleh guru,

---

<sup>9</sup> Syamsidar S.Pd "wawancara" 20 januari 2024

- c) kurangnya sosialisasi lebih lanjut mengenai teknis pelaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran satu lembar di dalam kelas.
- d) Kurangnya pengetahuan guru pendidikan agama islam tentang penyusunan RPP.
- e) Guru kadang-kadang lupa membawa RPP di saat proses belajar mengajar.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa :

Implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru SD Inpres BTN Silae tergolong cukup. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi indikator yang terlaksana dari indikator indikator yang telah ditetapkan yaitu cukup, hasil wawancara menyatakan bahwa para guru berasal dari pendidikan keguruan, juga telah mengikuti pelatihan-pelatihan ataupun seminar tentang pendidikan apalagi tentang metodologi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan efektifitas dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar. RPP mampu menjadi pedoman guru dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pentingnya kesesuaian isi dan pelaksanaan RPP mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membangun rasa semangat, kreatifitas peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih baik dengan memberikan kesempatan kepada siswa mengeksplorasi kemampuan serta bakat dan minat yang dimilikinya. Pentingnya penggunaan RPP juga perlu didukung oleh sekolah dalam proses pembinaan dan penyuluhan terkait pelaksanaan pembelajaran menggunakan RPP agar guru mampu menyusun RPP secara maksimal tanpa ada kendala dan kesulitan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru:

1. Guru memahami Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum proses pembelajaran.
2. Kepada kepala sekolah agar dapat meningkatkan perhatiannya kepada guru serta mengikut sertakan para guru agar mengikuti penataran atau pelatihan tentang pendidikan terutama tentang metodologi dan juga tentang pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, *“Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Yang Berkarakter Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu”* (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan. November. 2017)
- Bararah, Isnawardatul .*“Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah”* (Jurnal MUDARRISUNA Vol. 7, No 1)
- Cholid, Narbuko. *Metodologi Penelitian*, (Cet. IV;Jakarta: Bumi Aksara, 2002)
- Depdiknas, Standar Nasional Pendidikan, (Jakarta: Depdiknas, 2005)
- Depdiknas, Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 a tentang Standar Proses, (Jakarta: Depdiknas, 2007)
- Emzir,*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisi Data*,(Cet;II ; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010)
- Fathurrahman, Muhammad. *“Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik”* (Yogyakarta: Teras, 2012)
- <https://kbbi.web.id/implementasi> diakses pada tanggal 07 agustus 2023
- Juniriang,*“Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Suatu Studi Kasus di SMA Dian Harapan Jakarta”* (Scholaria Vol. 6 No. 2, Mei 2016)
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991)
- J Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Cet ; X :Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000)
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum

Loflan, *Sumber Data Utama Penelitian Kualitatif*, (Bandung: SinarBaruAlgesindo, 2009)

Matthew B.Milles dan A. Michael Hurbeman, *Qualitative Data Analisis*. Diterjemahkan Oleh Cecep Rohendi, *Analisi Data Kualitatif*, (Cet. I; Jakarta: UI Press, 1992

Mulyasa, *"Kurikulum Berbasis Kompetensi"*. (Bandung. PT. Raja Grafindo Persada, 2004)

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Cet. III; Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988).

Pramita, *"Implementasi Desain Pembelajaran pada Kurikulum 2013 dengan Pendekatan Kontekstual"* (Jurnal Pendidikan, 1(3). 2016)

S. Nasution, *Metode Research penelitian ilmiah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003)

Salsabilla, Putri. *"Implimentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam Sekolah Dasar"* (Cerdika: JurnalIlmiah Indonesia, Februari 202)

Sudirman *"Implementasi Model-Model Pembelajaran dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas"* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. 2016)

Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 1995 )

Surakhmad, Winarno. *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metode Ilmiah*, (Ed. VII; Bandung:Tarsito,1978)

Trianto, *pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan* (Jakarta : Kencana Prenada media group, 2010)

Wiliandani, "*Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*" (Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/jp>. 2016)

Yulaielawati, Ella. "*Kurikulum dan Pembelajaran*" (Jakarta, PT.Pakar Raya 2004)

## **Lampiran 1. Instrumen Pedoman Wawancara**

### **A. Kepala Sekolah**

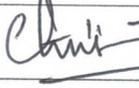
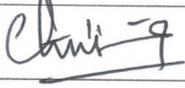
1. Sudah berapa lama Bapak menjadi Kepala Sekolah ?
2. Bagaimana Merumuskan Visi dan Misi SD Inpres BTN Silae
3. Secara Umum Bagaimanakah karakteristik Siswa SD Inpres BTN Silae
4. Bagaimana makna RPP menurut Bapak?
5. Apakah semua guru telah benar-benar melaksanakan penyusunan RPP?
6. Apakah semua guru telah diwajibkan untuk menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran?
7. Dalam pengembangan RPP, apakah dilaksanakan secara mandiri atau bersama kelompok seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) antar sekolah?
8. Apakah dalam pelaksanaan RPP di kelas, guru telah melaksanakannya sesuai RPP yang telah di susun?
9. Bagaimana tehnik evaluasi yang digunakan dalam RPP tersebut ?

### **B. Wawancara Guru**

1. Apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum proses mengajar?
2. Apakah semua guru wajib membuat RPP baik yang PNS ataupun NON PNS?
3. Bagaimana Bapak / ibu membuat RPP? Apakah dibuat perhari/ perbulan/persemester?

4. Apakah Kepala Sekolah mengecek RPP yang Bapak / Ibu buat?
5. Apakah RPP yang di buat sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada tiap mata pelajaran?
6. Apakah RPP yang di buat sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada tiap mata pelajaran?
7. Apakah RPP yang dibuat juga mempertimbangkan perbedaan karakteristik siswa?
8. Bagaimana usaha Bapak/Ibu untuk membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
9. Apakah Bapak/Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran?
10. Apakah Bapak/Ibu selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?
11. Apakah acuan yang Bapak/Ibu gunakan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran?
12. Bagaimana Bapak/Ibu menyusun materi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas?
13. Apakah Kepala Sekolah juga menilai kinerja guru secara rutin?

## DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	Ahmad Rianto, S.pd	Kepala Sekolah	
2	Syamsidar, S.Pd	Guru Kelas VI	
3	Siti Asniar, S.Pd	Guru Kelas III	
4	Khusnul Hatima, S.Pd	Guru Kelas I	

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

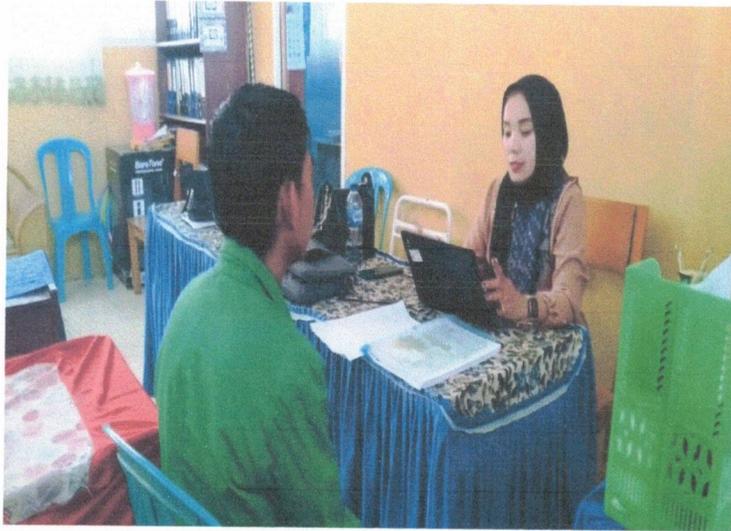
Dokumentasi



Wawancara dengan Kepala SD Inpres BTN Silae  
Bapak Ahmad Rianto, S.Pd



Wawancara dengan Ibu Wali kelas 1  
Ibu Chusnul Hatima, S.Pd



**Wawancara Dengan Ibu Wali Kelas VI.  
Ibu Syamsidar, S.Pd**



**Wawancara Dengan Wali Kelas III  
Ibu Sitti Asniar, S.Pd**

## Profil Sekolah Dasar Inpres BTN Silae





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798

Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [uindatokarama.ac.id](mailto:uindatokarama.ac.id)

Nomor : 623 /Un.24/F.I.B/PP.00.9/  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Sigi, 19 Februari 2025

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Darmawansyah, M.Pd
2. Dra. Mastura Minabari, M.M.
3. Masmur, M, S.Pd.I.,M.Pd.
4. Dr. Jihan.,S.Ag., M.Ag.
5. Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd.

*Assalamualaikum wr.wb.*

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Moh. Indrawan Salatun  
NIM : 181030136  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : IMPLEMENATSI PENGGUNAAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI SD INPRES BTN SILAE

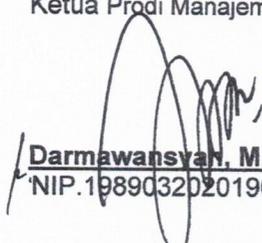
dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jum'at, 21 Februari 2025  
Jam : 09.00 -Sampai Selesai  
Ruang Sidang : Meja Sidang D  
Tempat : Gedung FTIK Lt.3

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

*Wassalam,*

a.n. Dekan  
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam,

  
Darmawansyah, M.Pd  
NIP.198903202019031008

**Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :**

1. Berpakaian Hitam Putih dan Almamater + Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih dan Almamater (Wanita).

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 1705 TAHUN 2023

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.
2. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Moh. Indrawan Salatun
- NIM : 181030136
- Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
- Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENGGUNAAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI SD INPRES BTN SILAE
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 8 Juni 2023

Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.

NIP. 19670521 199303 1 005

TENTANG  
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;  
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Ketua Tim Penguji	: Darmawansyah, M.Pd
2. Penguji Utama I	: Dra. Mastura Minabari, M.M.
3. Penguji Utama II	: Masmur, M, S.Pd.I., M.Pd.
4. Pembimbing/Penguji I	: Dr. Jihan., S.Ag., M.Ag.
5. Pembimbing/Penguji II	: Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd.

untuk menguji Skripsi Mahasiswa  
Nama : Moh. Indrawan Salatun  
NIM : 181030136  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : IMPLEMENATSI PENGGUNAAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI SD INPRES BTN SILAE

KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;  
KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025  
KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya  
KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 19 Februari 2025

Dekan,

  
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19731231 200501 1 070



## DATA MUNAQASYAH/SKRIPSI

Nama : Moh. Indrawan Salatun  
NIM : 181030136  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : XI(Sebelas)  
Judul : IMPLEMENATSI PENGGUNAAN RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN (RPP) DI SD INPRES BTN SILAE

### TIM PENGUJI MUNAQASYAH/SKRIPSI

Ketua Tim Penguji : Darmawansyah, M.Pd  
Penguji Utama I : Dra. Mastura Minabari, M.M.  
Penguji Utama II : Masmur. M, S.Pd.I.,M.Pd.  
Pembimbing / Penguji I : Dr. Jihan.,S.Ag., M.Ag.  
Pembimbing / Penguji II : Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd.  
Nilai Tentamen : 440.5  
Hari/Tanggal Ujian : Jum'at, 21 Februari 2025  
Nilai Skripsi :  $\frac{88(A)}{4} = 22$   
IPK :  $\frac{469,5}{147} = 3,15$   
Hari/Tanggal Yudisium : Jumat 21-2-2025.  
Nilai Yudisium : \_\_\_\_\_

()  
()  
()  
()  
()

1. Pujian
2. Sangat Memuaskan
3. Memuaskan
4. Cukup

#### Keterangan:

3.50 - 4.00 : Dengan Pujian  
2.75 - 3.49 : Amat Baik  
2.00 - 2.74 : Baik

#### Catatan:

Predikat "Pujian" dapat diberikan dengan ketentuan:

- > Masa Penyelesaian Studi Tepat Waktu (8 Semester)
- > Tidak Pernah Mengulang Mata Kuliah.
- > Tidak Pernah Diberi Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik.

**BERITA ACARA  
MUNAQASYAH SKRIPSI**

Pada hari ini .....Jumat....., tanggal .....21..... bulan .....02..... tahun .....2025....., telah dilaksanakan Munaqasyah Skripsi

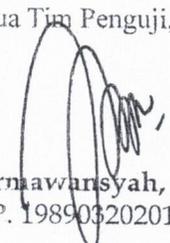
Nama : Moh. Indrawan Salatun  
NIM : 181030136  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : IMPLEMENATSI PENGGUNAAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI SD INPRES BTN SILAE  
Ketua Tim Penguji : Darmawansyah, M.Pd

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	
3.	METODOLOGI	
4.	PENGUASAAN	

Sigi, 21 - 02 - 2025

Ketua Tim Penguji,

  
Darmawansyah, M.Pd  
NIP. 198903202019031008



## DAFTAR NILAI SKRIPSI

NAMA : Moh. Indrawan Salatun

NIM : 181030136

PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	93	

Diketahui Oleh:

Ketua Tim Penguji,

Darmawansyah, M.Pd  
NIP. 198903202019031008

Sigi, 21 FEBRUARI 2025  
Pembimbing/Penguji II,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.  
NIP. 196704072023212001

Catatan:

85 - 100 : A  
80 - 84 : A-  
75 - 79 : B+  
70 - 74 : B  
65 - 69 : B-  
60 - 64 : C+  
55 - 59 : C  
50 - 54 : D  
49 : E

**DAFTAR NILAI SKRIPSI**

NAMA : Moh. Indrawan Salatun

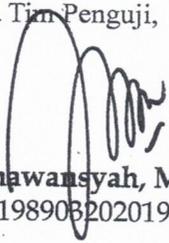
NIM : 181030136

PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Diketahui Oleh:

Ketua Tim Penguji,

  
**Darmawansyah, M.Pd**  
NIP. 198903202019031008Sigi, 01-02-2025.  
Penguji Utama I,  
**Dra. Mastura Minabari, M.M.**  
NIP.196202121999032001Catatan:85 - 100 : A  
80 - 84 : A-  
75 - 79 : B+  
70 - 74 : B  
65 - 69 : B-  
60 - 64 : C+  
55 - 59 : C  
50 - 54 : D  
49 : E

**DAFTAR NILAI SKRIPSI**

NAMA : Moh. Indrawan Salatun

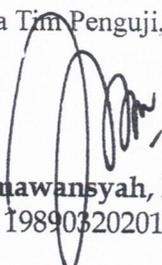
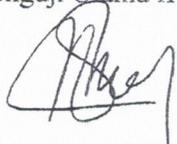
NIM : 181030136

PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	89	

Diketahui Oleh:

Ketua Tim Penguji,

  
Darmawansyah, M.Pd  
NIP. 198903202019031008Sigi, 21 Februari 2015  
Penguji Utama II,  
Masmur, M, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 198903262020121002Catatan:85 - 100 : A  
80 - 84 : A-  
75 - 79 : B+  
70 - 74 : B  
65 - 69 : B-  
60 - 64 : C+  
55 - 59 : C  
50 - 54 : D  
49 : E



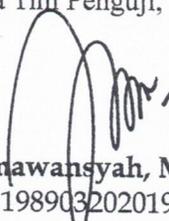
## DAFTAR NILAI SKRIPSI

NAMA : Moh. Indrawan Salatun  
NIM : 181030136  
PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam

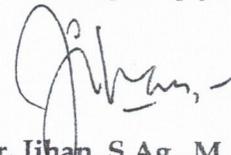
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	85	

Diketahui Oleh:

Ketua Tim Penguji,

  
Darmawansyah, M.Pd  
NIP. 198903202019031008

Sigi, .....  
Pembimbing/Penguji I ,

  
Dr. Jihan., S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197708112003122001

Catatan:

85 - 100 : A  
80 - 84 : A-  
75 - 79 : B+  
70 - 74 : B  
65 - 69 : B-  
60 - 64 : C+  
55 - 59 : C  
50 - 54 : D  
49 : E



## DAFTAR NILAI SKRIPSI

NAMA : Moh. Indrawan Salatun

NIM : 181030136

PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	↑	
2.	BAHASA		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	85	

Diketahui Oleh:

Sigi, 21-02-2025

Ketua Tim Penguji,

Darmawansyah, M.Pd  
NIP.198903202019031008

Catatan:

85 - 100 : A  
80 - 84 : A-  
75 - 79 : B+  
70 - 74 : B  
65 - 69 : B-  
60 - 64 : C+  
55 - 59 : C  
50 - 54 : D  
49 : E



**MODUL AJAR**  
**MATEMATIKA**

---

<b>Nama Guru</b>	<b>: CHUSNUL HATIMA, S.Pd</b>
<b>NIP</b>	<b>: 19770225 202221 2005</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: I (SATU) / II (DUA)</b>
<b>Bab</b>	<b>: 13</b>
<b>MATERI</b>	<b>: Membandingkan Ukuran</b>
<b>TahunPelajaran</b>	<b>: 2023/2024</b>



**PENDIDIKAN GURU PENGGERAK ANGKATAN 9**  
**PROV. SULAWESI TENGAH**

**PEMETAAN KEBUTUHAN BELAJAR MURID**

Profil Belajar Murid	Visual (Indera Penglihatan)	Auditori (Indera Pendengaran)	Kinestetik (Gerakan Fisik)
Nama Murid	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kasih nathania N</li> <li>2. Riskia Putri</li> <li>3. Razka Aditya P</li> <li>4. Rania Anggraini</li> <li>5. Adam</li> <li>6. Siti Aisyah</li> <li>7. Moh. Alfarelza</li> <li>8. Putri Aisyah Salsabila</li> <li>9. Ky</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Afnan Ginan</li> <li>2. Abdillah Abqari Agam</li> <li>3. Andi Nurfarhana</li> <li>4. Azrina Raziya shazfa</li> <li>5. Keyzial</li> <li>6. Putra Adilino</li> <li>7. Keila ramadhani</li> <li>8. Keyla Aulia Zahra</li> <li>9. Ariyanti</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Muh. Aqfal</li> <li>2. Salman Febriansa</li> <li>3. Moh. Hafidz</li> <li>4. Nurlia irwan</li> <li>5. Moh Alif</li> <li>6. Fani</li> <li>7. Amar</li> <li>8. Moh arsyah</li> </ol>
Kesiapan Belajar (Readiness)	Murid memiliki kemampuan berhitung yang bagus dan memahami konsep membandingkan panjang benda	Murid memiliki kemampuan berhitung yang bagus dan kurang memahami konsep membandingkan panjang benda	Murid memiliki kempuan berhitung sedang dan kurang memahami konsep keliling dan membandingkan panjang benda
Konten	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan materi berupa buku dan video.</li> <li>• Menyediakan media kertas lipat berwarna yang menarik viual.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan bahan bacaan untuk dibaca nyaring bersama di kelas.</li> <li>• Menyajikan materi dengan variasi penjelasan baik dengan video maupun lisan dan lagu.</li> <li>• Tanya jawab lisan tentang materi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan sarana pembelajaran berupa buku, pinsil tulis dll..</li> </ul>

Proses	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca materi di buku siswa.</li> <li>• Melihat video yang berhubungan dengan materi.</li> <li>• Melihat media pembelajaran yang digunakan guru saat menjelaskan materi (kertas lipat, gambar, video).</li> <li>• Membaca instruksi pembelajaran.</li> <li>• Mengerjakan tugas dengan menggambar dan menulis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca nyaring tentang materi yang ada di buku siswa.</li> <li>• Mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>• Mendengarkan video yang berhubungan dengan materi.</li> <li>• Mendengarkan instruksi pembelajaran.</li> <li>• Mengerjakan tugas dengan menulis dan tanya jawab secara lisan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti proses penjelasan materi dari guru bersama teman di kelas kertas lipat, gambar, video).</li> <li>• Mempraktikkan menghitung keliling dan luas bangun datar (lapangan basket dan ruang kelas) dengan media ubin kelas dan tongkat pramuka,</li> <li>• Mengerjakan tugas dengan menuliskan hasil praktik yang sudah dilakukan.</li> </ul>
Produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar buku, pensil dll.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar dan presentasi cara dan hasil pengukuran benda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar dan demonstrasi pengukuran benda.</li> </ul>

## MODUL AJAR

## MATEMATIKA

### MEMBANDINGKAN UKURAN

#### I. INFORMASI UMUM

##### A. IDENTITAS SEKOLAH

---

Penyusun	:	CHUSNUL HATIMA, S.Pd
Instansi	:	SD INPRES BTN SILAE
Tahun	:	Tahun 2024
Penyusunan		
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase / Kelas	:	A / 1
Materi	:	Membandingkan Ukuran
Alokasi Waktu	:	2 x 35 Menit

---

##### B. KOMPETENSI AWAL

Membandingkan panjang benda-benda yang ada di dalam kelas dengan menggunakan pita kertas sebagai pengganti panjang dari benda-benda tersebut

##### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME
- Bergotong royong
- Kreatif
- Bernalar kritis

##### D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku pegangan guru dan peserta didik
- Aplikasi Power Point
- Alat Tulis
- Pita
- Korek Api

##### E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas 1

##### F. MODEL PEMBELAJARAN

Tatap muka

#### II. KOMPONEN INTI

##### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dapat membandingkan perbedaan panjang baik secara langsung ataupun tidak langsung dan menyatakan bilangan untuk panjang satuan dengan jumlah yang sama.
- Dapat memahami konsep jumlah, cara menyatakan dengan bilangan, dan cara membandingkan panjang

##### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Meningkatkan pemahaman konsep mengenai membandingkan ukuran

Panjang, serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru dan peserta didik membandingkan ukuran panjang benda-benda yang ada di sekitaranak, baik disekolah maupun di rumah, guru mengajukan pertanyaan:

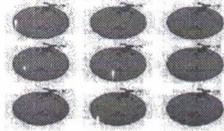
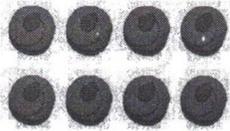
1. Jika diukur dengan pita manakah yang lebih panjang pensil atau bolpoint?
2. Manakah yang lebih panjang dari pengukuran tersebut?

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Guru membuat materi dalam bentuk *powerpoint* sesuai dengan buku peserta didik
2. Guru menyiapkan bentuk penugasan yang disampaikan

#### ❖ Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas ( menyapa, berdoa, mengecek kebersihan dan kerapian kelas dan mengecek kehadiran siswa).
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (*KSE : kesadaran diri*)
3. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila.. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. (*KSE : kesadaran sosial*)
4. Guru menanyakan suasana hati siswa sebelum memulai pelajaran (*Diferensiasi Proses*)
5. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran hari ini
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini
7. Guru mengulang sedikit materi membandingkan bilangan dengan menunjukkan gambar di bawah ini(Apersepsi)



Ada berapa banyaknya kue?

Ada berapa banyaknya buah

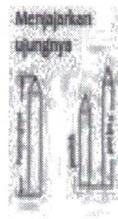
melon?Manakah yang lebih sedikit?

Manakah yang lebih banyak?

8. Guru memberikan umpan balik verbal seperti "pintar, bagus, luar biasa, goodjob!"
9. Sebelum pembelajaran dimulai siswa yang mengalami gangguan penglihatan dan gangguan pendengaran dipersilakan untuk duduk di bangku paling depan (*Diferensiasi proses*)

#### ❖ Kegiatan Inti (40 Menit)

- a. Peserta didik memperhatikan peragaan guru.
- b. Guru memeragakan membandingkan 2 buah pensil yang Panjang ukurannya tidak sana kira-kira 15 cm dan 8 cm.



### 3. KEGIATAN PENUTUP (20 Menit)

- Menyimpulkan pembelajaran hari ini bahwa benda-benda yang ada disekitar kita memiliki ukuran panjang, ada yang sama dan ada yang berbeda-beda (lebih Panjang atau lebih pendek dari yang lain).
- Guru menyampaikan materi esok yang akan disampaikan
- Guru bersama peserta didik menutup kegiatan dengan salam

### RANGKUMAN MATERI

#### Mengukur Panjang

Siapa yang tahu, apa alat untuk mengukur panjang?

Kita bisa mengukur panjang menggunakan penggaris dan meteran, teman-teman.

Misalnya, kita bisa mengukur panjang buku tulis menggunakan penggaris.

Kemudian kita bisa mengukur panjang lengan menggunakan meteran.

Cara mengukur panjang menggunakan penggaris yang benar adalah mengukur dari sisi ke sisi, dari awal penggaris atau angka 0.

Contohnya seperti gambar berikut ini:



#### Contoh cara mengukur panjang

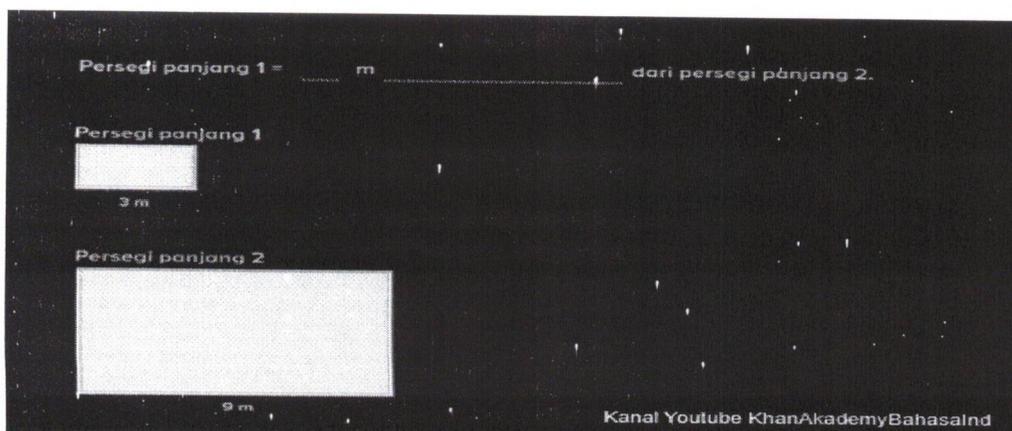
Kemudian, jika kita mengukur panjang menggunakan dua penggaris maka tidak boleh berjarak. Sehingga harus disesuaikan angka 0 pada penggaris kedua diletakkan tepat pada angka terakhir pada penggaris pertama.

#### Membandingkan Panjang

Untuk membandingkan panjang, kita bisa melihat ukuran panjang penggaris atau ukuran yang dituliskan pada soal.

Benda yang punya ukuran angka lebih besar artinya lebih panjang dibandingkan benda lainnya. Sebaliknya, benda yang punya ukuran angka lebih kecil artinya lebih pendek dibandingkan benda lainnya.

Coba lihat gambar di bawah ini, teman-teman!



#### Contoh soal matematika membandingkan panjang

Pada gambar itu, kita memiliki informasi bahwa persegi panjang 1 memiliki panjang 3m. Sedangkan, persegi panjang 2 memiliki panjang 9m. Jika dibandingkan, persegi panjang 2 lebih panjang dibandingkan persegi panjang 1. Kita juga bisa menuliskan bahwa persegi panjang 1 lebih pendek dibandingkan persegi panjang 2.

Mengetahui

Kepala Sekolah



**AHMAD RIANTO, S.Pd**  
NIP : 19760820 2003121 008

Palu, 07 Februari 2024

Wali Kelas IA



**CHUSNUL HATIMA, S.Pd**  
NIP : 19770225 202221 2 005

## E. ASESMEN

### 1. Assesmen Diagnostik

#### a. Assesmen Non-Kognitif

Assesmen diagnostik non-kognitif diberikan kepada peserta didik pada saat sebelum, ketika, dan sesudah pembelajaran dimulai. Guru mengajukan beberapa pertanyaan ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik meliputi:

- 1) Bagaimana kabarmu hari ini?
- 2) Bagaimana perasaanmu saat belajar di rumah?
- 3) Apa saja kegiatan yang kamu lakukan di rumah selain belajar?
- 4) Apakah orang tuamu menemanimu belajar di rumah?
- 5) Bagaimana perasaanmu mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini?

Asesmen Sumatif dalam bentuk Penilaian Harian Bab Membandingkan panjang, isi dan luas dalam bentuk tes tertulis dengan pedoman penskoran sebagai nilainya. (*terlampir*)

#### F. PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Pengayaan

Membandingkan panjang, isi/volume, dan luas benda dengan ukuran yang tidak baku lainnya.

Perbaikan

Membandingkan kembali panjang, isi/volume, dan luas benda benda-bendayang sederhana di sekitar peserta didik.

**Contoh soal:**

1. Bandingkan Panjang pensilmu dengan Panjang pensil teman sebangkumu!
2. Pensil siapakah yang lebih Panjang?
3. Perhatikan botol minumanmu dengan dengan teman sebangkunmu, botol siapa yang lebih besar?
4. Jika isi penuh botol siapa yang lebih banyak isinya?
5. Bandingkan mejamu dan papan tulis di kelasmu, mana yang lebih luas?  
Mejamu atau papan tulis?

#### G. REFLEKSI

Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah peserta didik mampu mencapai 100% tujuan pembelajaran? Jika tidak kira-kira berapa persen peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran?	
2.	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran?	
3.	Apakah ada peserta didik yang tidak konsentrasi atau focus selama pembelajaran? Bagaimana tindakan guru jika ada peserta didik yang tidak konsen atau focus?	

## Refleksi Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagian mana dari materi ini yang kalian rasa paling sulit?	
2.	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3.	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5.	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

**KEGIATAN PESERTA DIDIK**  
**(Kelompok 2)**

Tujuan Pembelajaran: Siswa mampu membandingkan panjang benda-benda yang ada di sekitar yang dinyatakan dengan jumlah dari unit arbiter seperti pensil, korekapi, penghapus, dan lain-lain

Alat dan bahan : buku tulis, buku paket, pensil, tempat tempat pensil, tas (benda yang akan diukur) dan benda yang digunakan untuk mengukur (misal korek api, penghapus, stik eskrim)

Nama Kelompok : .....

Anggota : .....

Petunjuk:

1. Persiapkan alat dan bahan.
2. Ukur panjang benda dengan korek api (misalnya).
3. Catat hasil pengukuran dalam tabel.

NO.	Benda yang diukur	Hasil pengukuran
1.	Pensil	..... korek api
2.		
3.		
4.		
5.		

Yang paling panjang adalah ..... panjangnya ..... korek api

Yang paling pendek adalah ..... panjangnya ..... korek api

Urutan dari yang terpendek yaitu .....

Urutan dari yang terpanjang yaitu

.....

## LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

### (Kelompok 3)

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik mampu membandingkan ukuran panjang benda-bendayang ada di sekitar anak, baik disekolah maupun di rumah.

Alat dan bahan : gambar benda yang akan dibandingkan

Anggota Kelompok : :

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9
- 10

- Petunjuk: 1. Perhatikan gambar!  
2. Bandingkan gambar yang ada dalam tabel!  
3. Catat hasilnya dalam tabel!

NO.	Benda yang dibandingkan
1.	Manakah yang lebih Panjang?  A B
2.	Manakah yang lebih pendek?  A B
3.	Manakah yang lebih Panjang?  A B
4.	Manakah yang lebih pendek?  A B



**BERITA ACARA  
MUNAQASYAH SKRIPSI**

Pada hari ini .....Jumat....., tanggal 21 bulan 02.....ahun , telah dilaksanakan Munaqasyah Skripsi

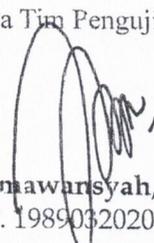
Nama : Moh Indrawan Salatun  
NIM : 181030136  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : IMPLEMENATSI PENGGUNAAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI SD INPRES BTN SILAE  
Ketua Tim Penguji : Darmawansyah, M.Pd

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	
3.	METODOLOGI	
4.	PENGUASAAN	

Sigi, 21 - 02 - 2025

Ketua Tim Penguji,

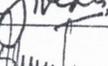
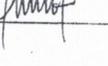
  
Darmawansyah, M.Pd  
NIP. 198903202019031008



**DATA MUNAQASYAH/SKRIPSI**

Nama : Moh. Indrawan Salatun  
NIM : 181030136  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : XI(Sebelas)  
Judul : IMPLEMENATSI PENGGUNAAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI SD INPRES BTN SILAE

TIM PENGUJI MUNAQASYAH/SKRIPSI

Ketua Tim Penguji : Darmawansyah, M.Pd (  )  
Penguji Utama I : Dra. Mastura Minabari, M.M. (  )  
Penguji Utama II : Masmur, M, S.Pd.I.,M.Pd. (  )  
Pembimbing / Penguji I : Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag. (  )  
Pembimbing / Penguji II : Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd. (  )

Nilai Tentamen : 440.5  
Hari/Tanggal Ujian : Jum'at, 21 Februari 2025  
Nilai Skripsi :  $88(A) = 4 \times 6 = 24$   
IPK :  $469,5/147 = 3,15$   
Hari/Tanggal Yudisium : \_\_\_\_\_  
Nilai Yudisium : \_\_\_\_\_

1. Pujian
2. Sangat Memuaskan
3. Memuaskan
4. Cukup

Keterangan:

3.50 - 4.00 : Dengan Pujian  
2.75 - 3.49 : Amat Baik  
2.00 - 2.74 : Baik

Catatan:

Predikat "Pujian" dapat diberikan dengan ketentuan:

- Masa Penyelesaian Studi Tepat Waktu (8 Semester)
- Tidak Pernah Mengulang Mata Kuliah.
- Tidak Pernah Diberi Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Moh Indrawan Salatun  
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 26 Pebruari 2000  
NIM : 18.1.03.0136  
Alamat Rumah : Jln Samudera 2 No 16A  
Kelurahan Lere  
Kecamatan Palu Bara  
Kota Palu  
No. WA : 081355595603  
Facebook : Indrawan  
Email : indrawan@gmail.com  
Nama Ayah : Bahrin Salatun  
Nama Ibu : Nurjannah Laamu



### B. Riwayat Pendidikan

1. TK, : Raudhatul Athfal Kota Palu (2006)
2. SD, : SDN Inpres Bumi Bahari Kota Palu (2012)
2. SMP/MTs, : SMPN 10 Kota Palu (2015)
3. SMA/MA, : SMA Negeri 4 Kota Palu (2018)

Palu, 22 Februari 2025 M  
23 Sya'ban 1446 H

Penulis

Moh. Indrawan Salatun  
NIM. 18.1.03.0136